

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap *Märchen „Von dem Fischer und seiner Frau“* karya Brüder Grimm dengan perspektif moralitas Immanuel Kant, dapat disimpulkan bahwa dongeng ini menyampaikan pesan moral melalui perilaku tokoh yang menyimpang dari prinsip moral. Dongeng ini tidak menghadirkan tokoh sebagai teladan, melainkan menampilkan pelanggaran hukum moral sebagai sarana refleksi bagi pembaca dalam memahami batas-batas moral. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis terhadap 13 data, yang menunjukkan hanya 1 data sesuai dengan prinsip moral Kant, sedangkan 12 data lainnya merupakan bentuk ketidaksesuaian atau pelanggaran moral. Dengan demikian, nilai moral dalam dongeng ini lebih banyak disampaikan melalui pelanggaran moral daripada keteladanan tokoh.

Sejalan dengan temuan tersebut, *Märchen „Von dem Fischer und seiner Frau“* menegaskan pentingnya pengendalian diri dan sikap untuk tidak mengejar kepuasan ego. Hal ini tercermin dari perilaku Istri Nelayan yang terus diliputi keserakahan dan tidak pernah merasa cukup meskipun seluruh keinginannya telah terpenuhi. Di sisi lain, tokoh Nelayan digambarkan masih memiliki kesadaran akan kewajiban moral, namun pada akhirnya gagal mempertahankannya karena tekanan dan tuntutan eksternal dari sang istri. Dongeng ini menunjukkan bahwa tindakan yang didorong oleh keserakahan, ambisi tanpa batas, serta kehendak yang tidak berlandaskan kewajiban moral pada akhirnya membawa konsekuensi yang tidak terhindarkan, sekaligus menegaskan pentingnya menghormati dan menaati batas-batas nilai moral dalam setiap tindakan.

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mengkaji satu *Märchen* karya Brüder Grimm dan menggunakan satu perspektif teoretis, yaitu moralitas Immanuel Kant. Oleh karena itu, beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji karya sastra lain yang berbeda guna memperkaya kajian mengenai pesan moral dalam karya sastra.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bahwa pesan moral dalam dongeng tidak hanya disampaikan melalui keteladanan tokoh, tetapi juga melalui pelanggaran moral dan konsekuensi yang diakibatkannya.
- 3) Pembacaan dongeng, khususnya bagi anak-anak, sebaiknya didampingi oleh pihak dewasa agar pelanggaran moral dalam cerita dapat dipahami sebagai pembelajaran moral, bukan perilaku yang patut ditiru.
- 4) Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong pembaca untuk merefleksikan dan menerapkan prinsip moral Immanuel Kant dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam bertindak sesuai dengan kewajiban moral dan menghormati batas-batas nilai moral.